

BAB III

PELAKSANAAN MBKM

3.1 Bidang Kerja

Bidang Pekerjaan yang dijalani selama praktikan mengikuti program MSIB di Salah Satu Bank Swasta Nasional Indonesia sesuai dengan kontrak magang sebagai IT Testing Management Intern selama 5 bulan yang berjalan mulai dari 19 Agustus 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan mengkonversi 20 sks perkuliahan. Pada pelaksanaannya praktikan ditempatkan dalam divisi New System Custody & Fund Admin. Selama menjalani magang praktikan banyak mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan pengujian aplikasi secara manual, mulai dari alur pengujian sampai dengan tools apa saja yang digunakan dalam pengujian aplikasi tersebut.

Dalam pelaksanaan magang mentor memberikan tempat bagi praktikan untuk melakukan diskusi bersama dalam sebuah tim baik secara langsung maupun secara daring terkait tugas yang diberikan. Perusahaan juga memberikan modul-modul bagi praktikan untuk dipelajari agar praktikan lebih paham dalam mengerjakan setiap tugasnya.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Kegiatan magang yang diikuti praktikan dimulai dengan mengikuti kegiatan On-Boarding secara onsite, dalam kegiatan On-Boarding tersebut praktikan mendapatkan sedikit penjelasan terkait budaya kerja, pencapaian perusahaan, sejarah perusahaan, dan rangkaian kegiatan yang akan diikuti selama masa magang dalam perusahaan tersebut. Lalu saat memasuki minggu pertama praktikan dipertemukan dengan Mentor yang akan membimbing praktikan selama masa magang dan juga seluruh tim New System Custody & Fund Admin. Lalu setelah bertemu dengan seluruh tim, mentor mengajak praktikan untuk membicarakan terkait proyek yang akan dikerjakan untuk 5 bulan kedepan dimulai dari alur pengujian dari aplikasi yang akan diuji, instalasi tools yang diperlukan saat pengujian, dan sedikit penjelasan terkait Testing Management.

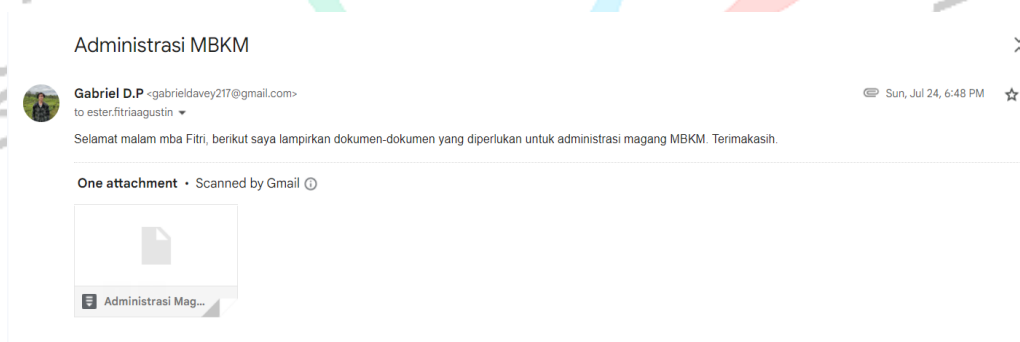
Lalu setelah itu praktikan diberikan task oleh mentor. Task yang diberikan dimulai dari hal dasar yaitu melakukan check pada excel untuk testscript, lalu

kedepannya praktikan ditugaskan untuk melakukan hal-hal berikut :

1. Membuat Test Script Scenario untuk proyek aplikasi yang masih dalam tahap pengembangan.
2. Melakukan Eksekusi terhadap Test Scenario yang sudah dibuat,
3. Melakukan validasi hasil pengujian pada fase SIT dan UAT,
4. Melakukan identifikasi terhadap defect/bug yang ditemukan pada saat pengujian aplikasi,
5. Analisis terhadap aplikasi proyek yang sedang diuji.

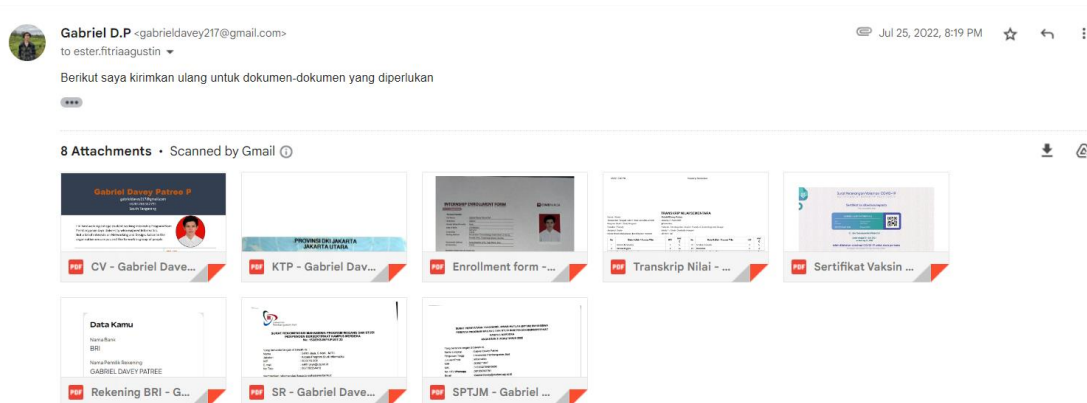
3.2.1 Persiapan MBKM

Hal pertama untuk siap dalam MBKM yaitu mencari detail kegiatan dan administrasi tentang Program Belajar Mengajar Kampus Mandiri (MBKM) di website resmi MBKM atau di kampus. Agar praktikan dapat mendaftar kegiatan terkait MBKM yang berlangsung di bidang kemahasiswaan di universitas, praktisi diharuskan menyerahkan beberapa dokumen seperti resume (resume, CV), transkrip, Surat Rekomendasi Kaprodi, dan SPTJM yang akan diunggah pada website resmi MBKM Kemenristekdikti.



Gambar 3. 1 Proses pengumpulan data administrasi MBKM

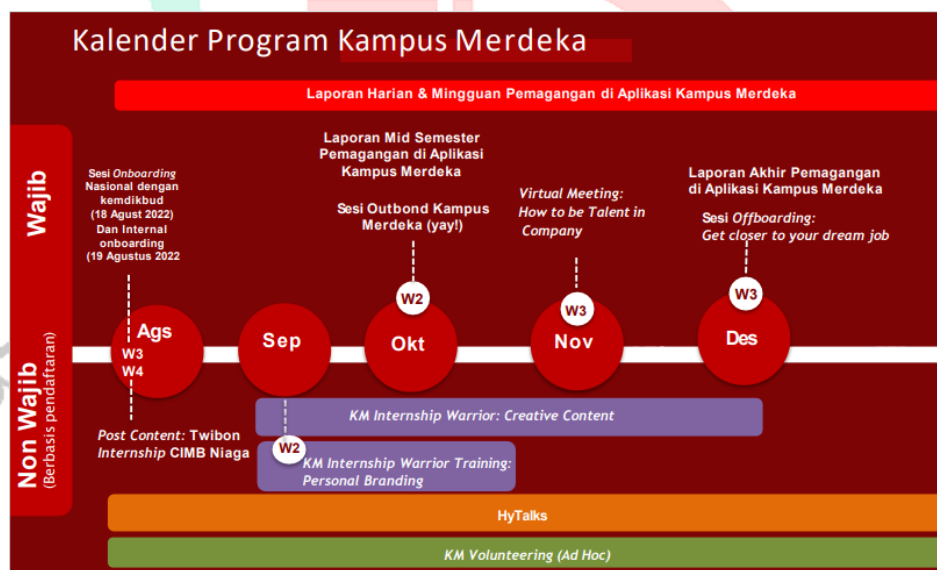
Salah satu syarat sebelum mengikuti kegiatan magang MBKM yaitu mengumpulkan Data Administrasi terlebih dahulu, hal ini dikarenakan data tersebut akan digunakan untuk laporan kepada kemendikbud dari pihak perusahaan yang dilamar.



Gambar 3. 2 Proses pengumpulan data administrasi MBKM 2

Persyaratan yang dimaksud adalah formulir yang harus diserahkan praktikan kepada HR perusahaan. Setelah menyiapkan persyaratan dan mendaftar, praktisi menunggu hasil melalui email.

3.2.2 Jadwal Kegiatan MBKM



Gambar 3. 3 Kalender Program Kampus Merdeka

Praktikan memulai kegiatan magang MSIB di Salah Satu Bank Swasta Nasional Indonesia mulai dari tanggal 19 Agustus 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Praktikan melaksanakan kegiatan magang dengan metode Hybrid yaitu metode dimana Praktikan tidak diharuskan untuk hadir di kantor setiap harinya, melainkan praktikan diperbolehkan untuk melakukan Work From Home (WFH) setiap hari Senin dan Jumat. Untuk jam kerja yang berlaku di Salah Satu Bank

Swasta Nasional Indonesia berangkhir pada pukul 17.00 WIB dan selalu ddimuali pukul 08.30 WIB. Berikut merupakan rangkaian kegiatan praktikan di Salah Satu Bank Swasta Nasional Indonesia sebagai IT Testing Management dalam proyek New System Custody & Fund Admin.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan MBKM

Kegiatan	Minggu															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Mempelajari flow untuk pengujian aplikasi proyek New System Custody & Fund Admin	■	■														
Testing Script		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penulisan Laporan															■	■

Berdasarkan tabel di atas, praktikan melaksanakan magang selama 5 bulan namun untuk penyelesaian proyek dan laporan selama ± 2 bulan. Timeline tersebut berguna untuk memberikan batasan waktu pada praktikan sehingga lebih terarah dan terstruktur.

3.2.2.1 Persiapan Perangkat Keras dan Lunak

Detail dari kebutuhan perangkat keras dan lunak praktikan dalam menjalani kegiatan MBKM ini menggunakan *Processor, VGA, dan Memory*. Spesifikasi yang digunakan praktikan tertera pada **Tabel 3.2**

Tabel 3. 2 Perangkat Keras

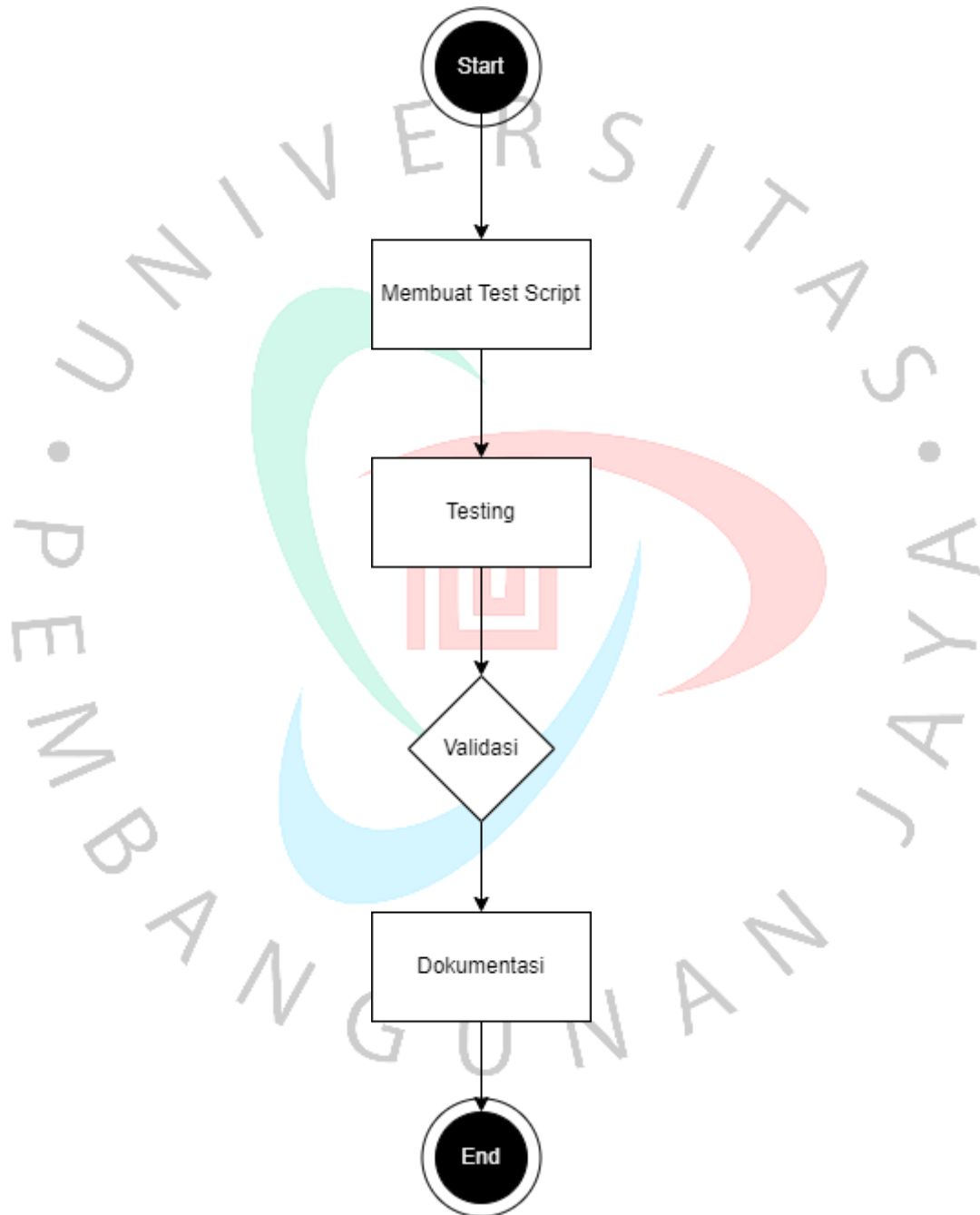
No	Perangkat Keras	Perangkat Keras yang Digunakan
1	Prosesor	AMD Ryzen 7 5700U
2	VGA	AMD Radeon Graphics
3	<i>Harddisk</i>	512 GB
4	<i>Memory</i>	16 GB RAM

Spesifikasi dalam tabel 3.3 merupakan perangkat keras yang digunakan praktikan dalam menjalani kegiatan MBKM ini menggunakan *Windows*, *VPN*, akun *TSDev*, dan Akses ruangan.

Tabel 3. 3 Perangkat Lunak

No	Perangkat	Keterangan
1	Windows 11	Sistem Operasi yang digunakan oleh praktikan.
2	Akun <i>VPN</i>	Sistem jaringan yang digunakan praktikan untuk mengakses local network mitra perusahaan.
3	Akun <i>TestDev</i>	Remote desktop yang digunakan praktikan dalam melihat file yang akan diuji dan untuk mengupload hasil laporan pengujian yang sudah selesai.
4	Akun E-mail	Akun yang diberikan kepada praktikan guna mengirimkan pesan kepada mentor atau rekan kerja lainnya.
5	Akses Ruangan	Sistem keamanan pada kantor khusus staf <i>officer</i> dan <i>internship</i>

3.2.3 Alur Testing



Gambar 3. 4 *Flowchart Testing*

Selama praktikan melaksanakan tugas sebagai IT Testing Management Langkah

pertama yang harus dilakukan adalah membuat *test script* atau *flow* dari testing yang akan dilakukan sesuai dengan yang ada pada *system design*, *test script* dikategorikan menjadi dua yaitu *case positive* dan *negative*. Lalu setelah *test script* dibuat praktikan menyerahkannya ke mentor untuk divalidasi apakah sudah sesuai atau belum dan ketika sudah sesuai lanjut ke tahap berikutnya yaitu menjalankan dan mendokumentasikan hasil testing dari *test script* yang telah penulis buat sebelumnya. Mentor Salah Satu Bank Swasta Nasional Indonesia Tbk Indonesia memberikan tanggung jawab kepada praktikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengecekan terhadap aplikasi testing sesuai test script yang diberikan oleh lead team.
2. Menulis test script sesuai dengan arahan dan system design yang diberikan oleh lead team.

3.2.4 Pembuatan Test Script

Praktikan melakukan pembuatan test script yang nantinya akan digunakan sebagai dokumen acuan pelaksanaan testing. Test script dibuat dengan menggunakan excel lalu di upload ke dalam aplikasi Testing Management. Tabel test script berisikan function, test condition, scenario, remark, version, test case description, steps name, steps description dan expected result. Berikut ini penjelasan dari isi table test script :

1. Menu : Menu yang akan dilakukan pengujian
2. Function Name : Tipe Menu yang akan diuji
3. Test condition : Kondisi pengetesan normal atau negative
4. Scenario : Skenario pengetesan
5. Remark : Penjelasan dari scenario pengetesan
5. Version : Penomoran versi update dari test script
6. Test Script ID : ID dari test script yang diuji
7. Test Case Description : Penjelasan kondisi dari test case
8. Steps Name : Penamaan Test script
9. Steps Description : Berisikan tahapan tahapan pelaksanaan testing
10. Expected Result : Hasil yang diharapkan dalam pelaksanaan
11. Pre-Condition : Kondisi yang didapat sebelum dilakukan pengujian
12. Post-Condition : Kondisi yang didapat setelah dilakukan pengujian

13. Modul : Modul-modul yang terkait dalam melakukan pengujian

Berikut ini contoh dari test script yang dibuat oleh praktikan selama pelaksanaan MBKM :

The image displays two screenshots of an Excel spreadsheet titled 'Test Script_CA_Medallion - Excel'. The top screenshot shows a table with columns: Test Case ID, Test Case Description, Steps Name, and Steps Description. It lists three test cases (1, 2, 3) for 'Melakukan pembuatan CA Coupon Bond' with various steps like 'Masuk ke menu Medallion', 'Pilih Transaction -> Corporate Action -> Corporate', etc. The bottom screenshot shows a table with columns: Test Case Description, Steps Name, Steps Description, Expected Result, Pre-Condition, Post-Condition, and MODUL. It provides detailed descriptions for each step and the expected results, such as 'Menu berhasil di akses' or 'Data dapat di proses, No CA dapat digenerate'.

Gambar 3. 5 Contoh Test Script

3.2.5 Pembuatan Test Script

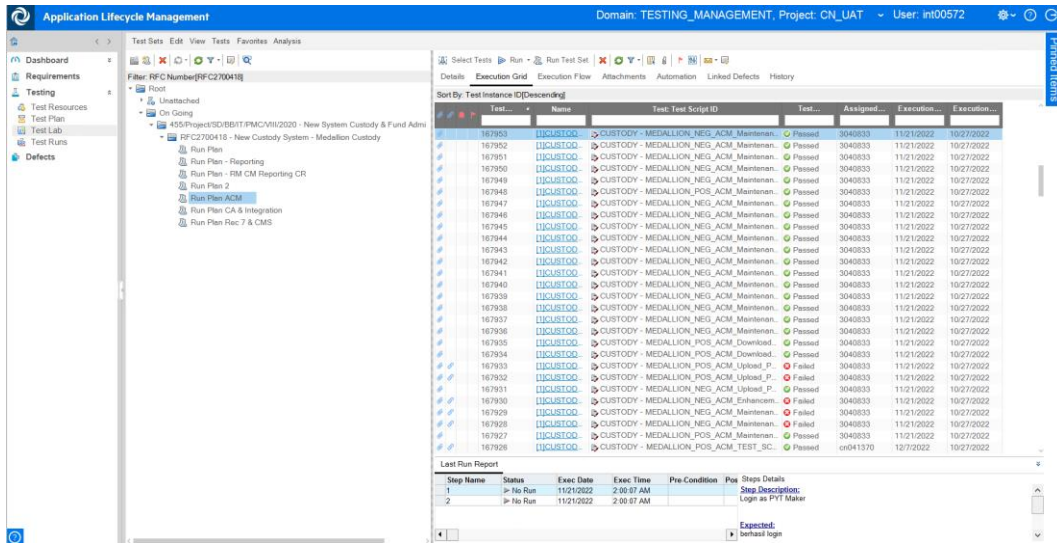
Tahapan ini praktikan melakukan dokumentasi dari pengujian yang telah dilakukan. Pengujian dilakukan secara manual sehingga yang dilakukan

praktikan adalah Mengikuti step description yang telah tertera dalam test script dan disesuaikan hasil akhirnya dengan check result yang sudah ada pada test script.

Setiap dokumentasi yang sudah dilakukan akan di upload ke aplikasi TEMAN untuk masuk ketahapan check result. Check result dilakukan untuk pengecekan apakah dokumentasi yang dilakukan sudah sesuai dengan *test script* yang ada. Jika masih belum sesuai akan diarahkan kepada status defect. Status terdiri dari 5 jenis yaitu *failed*, *passed*, *defect*, *blocked* dan *reject*.

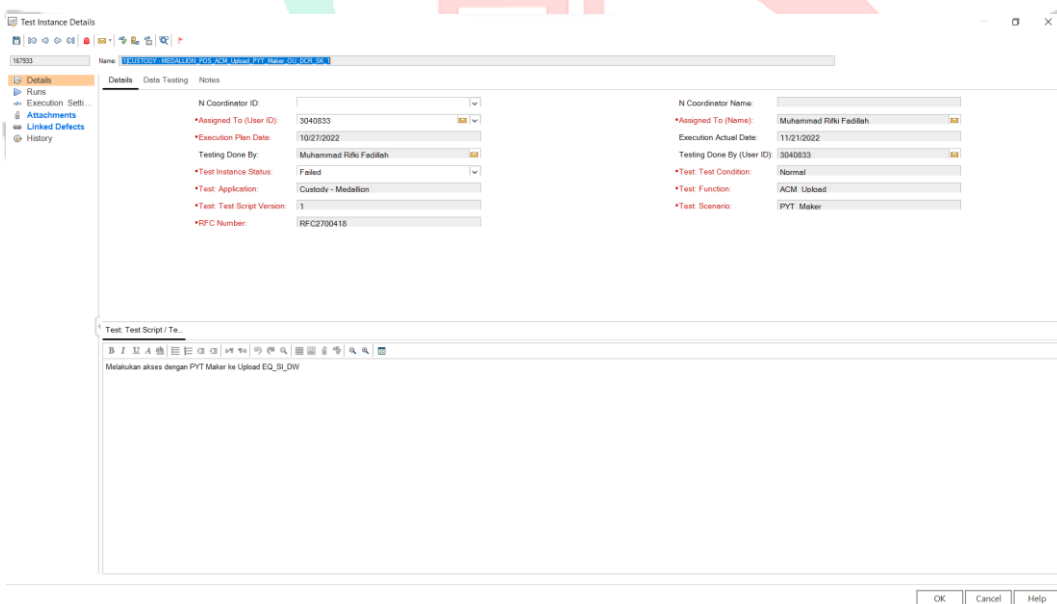
Tabel 3. 4 Daftar Jenis Testing

Status	Definisi
<i>Failed</i>	Test yang dilakukan masih belum sesuai dengan test script yang ada
<i>Passed</i>	Test yang dilakukan sudah sesuai dengan test script yang ada
<i>Blocked</i>	Test yang dilakukan terhenti karna test script yang ada masih mengalami error
<i>Reject</i>	Defect tidak Valid
<i>Defect</i>	Issue/Bugs pada aplikasi yang dilakukan pengujian. Defect belum menandakan aplikasi belum sesuai dengan requirement dan perlu dilakukan perbaikan (Fixing)



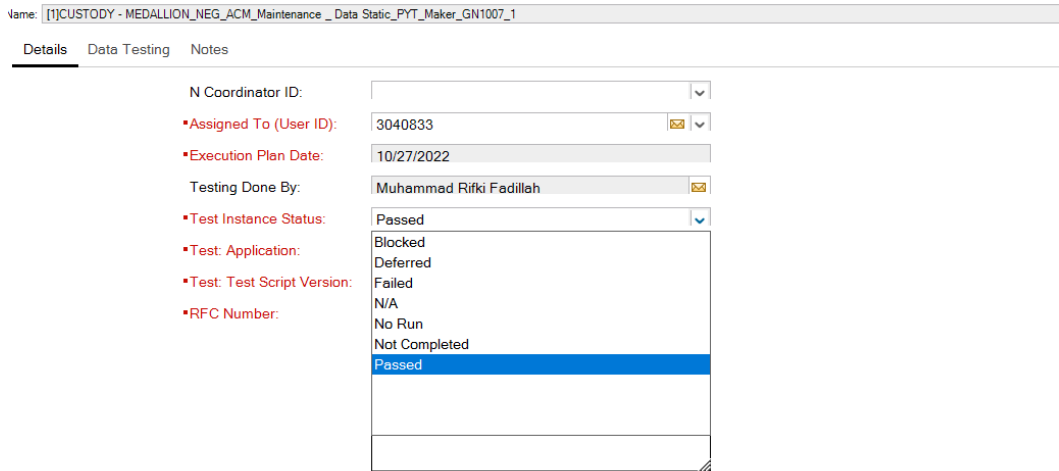
Gambar 3. 6 Aplikasi TEMAN

Pada Gambar 3.6 aplikasi TEMAN yang digunakan praktikan untuk mengupload dan meng-update dokumentasi dan status dari *test script* yang telah diuji.



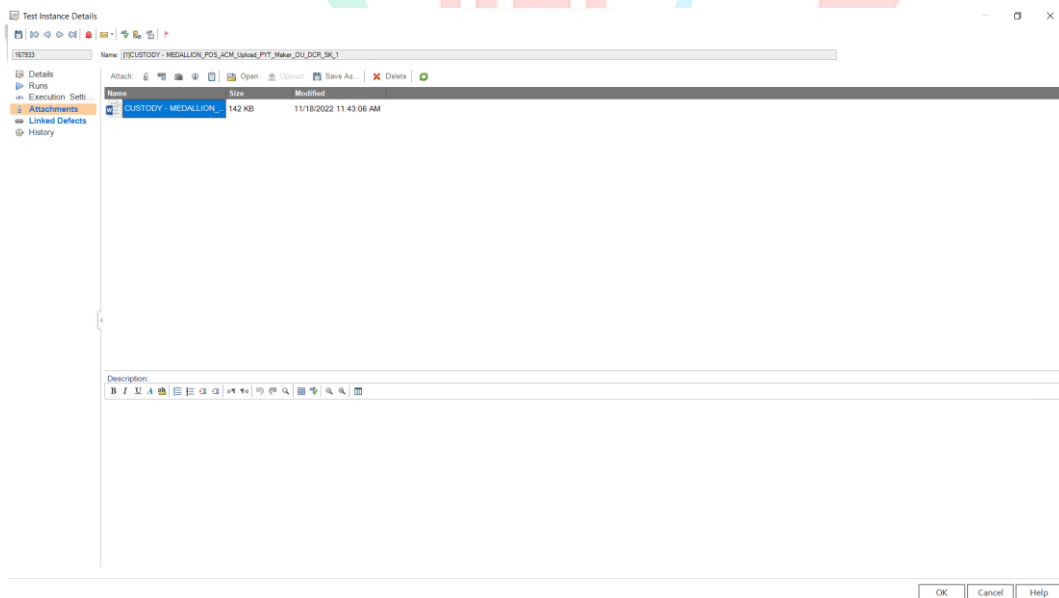
Gambar 3. 7 Tampilan Untuk Test ID

Pada Gambar 3.7 merupakan tampilan saat salah satu test ID yang ada pada TEMAN di klik, lalu praktikan akan diarahkan pada halaman yang menampilkan informasi keseluruhan terkait test ID tersebut.



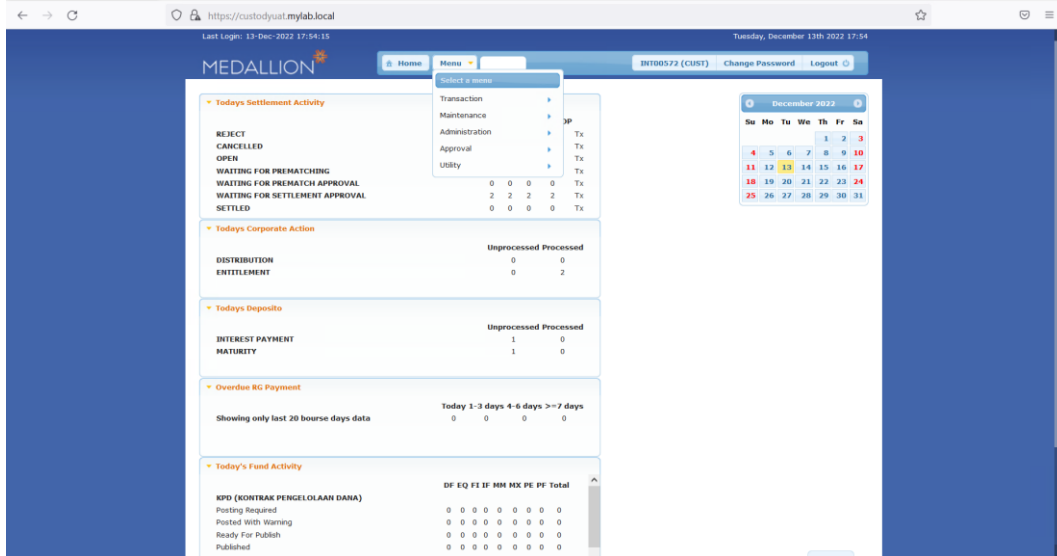
Gambar 3. 8 Tampilan Status

Pada Gambar 3.8 Tampilan dari status yang tersedia pada aplikasi TEMAN untuk dokumen yang telah diupload kedalam aplikasi tersebut.



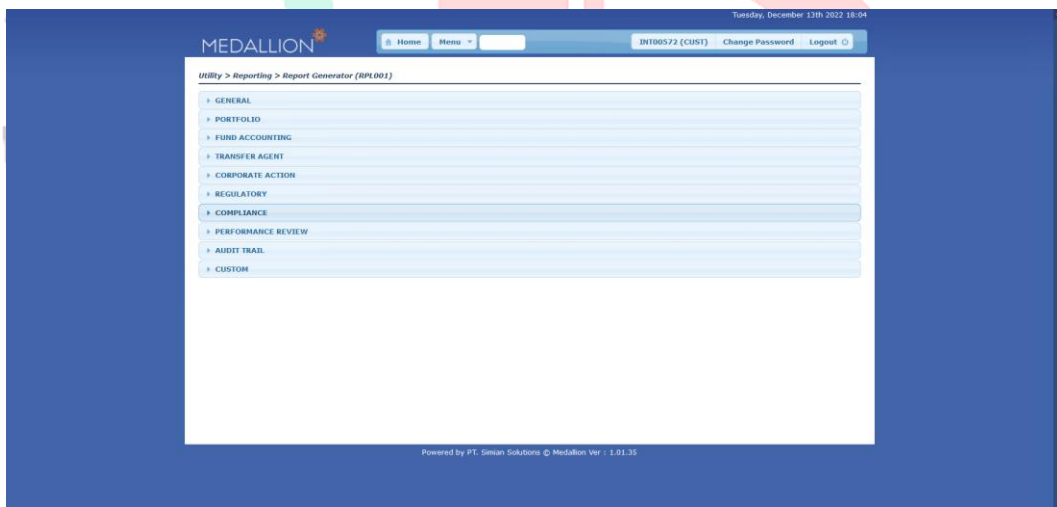
Gambar 3. 9 Tampilan Halaman Dokumen

Pada Gambar 3.9 merupakan tampilan halaman untuk dokumen-dokumen yang di-upload oleh user untuk Test ID yang diuji.



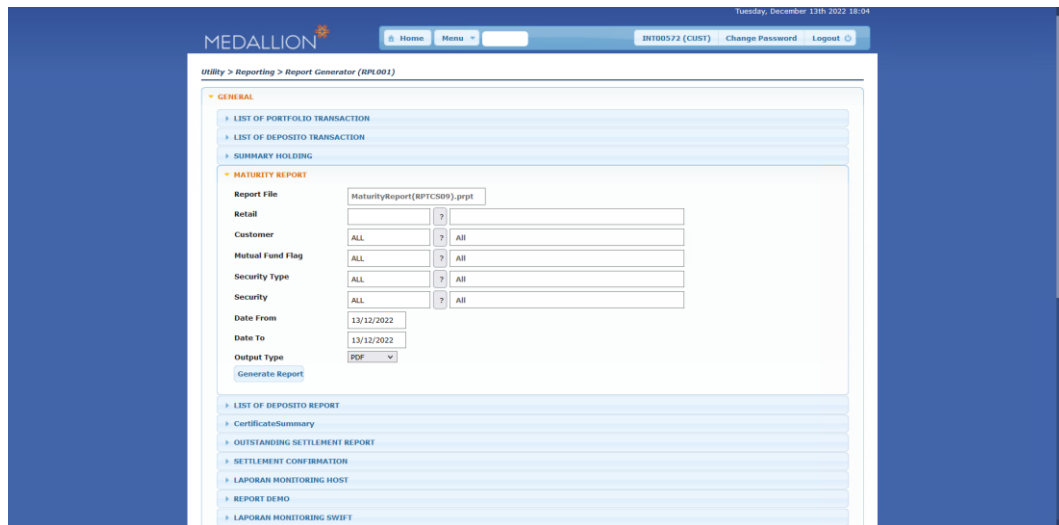
Gambar 3. 10 Tampilan Halaman Utama

Pada Gambar 3.10 merupakan view utama untuk aplikasi calon existing, pada *button* Menu terdapat beberapa pilihan kategori yaitu *Transaction, Maintenane, Administration, Approval, Utility*.



Gambar 3. 11 Tampilan Kategori Menu

Lalu berikut adalah tampilan halaman Ketika user meng-klik salah satu kategori menu, contoh user meng-klik kategori Reporting > Report Generator.



Gambar 3. 12 Tampilan Halaman Menu (2)

Lalu pada halaman tersebut jika user meng-klik salah satu kategori menu, maka user akan diharuskan untuk mengisi beberapa *field Mandatory* seperti *Report File*, *Retail*, *Customer*, *Mutual Fund Flag*, *Security Type*, *Security*, *Date From*, *Date To*, *Output Type*. Setelah user mengisi seluruh field langkah selanjutnya klik *Button Genertae Report*.

**KONFIRMASI HASIL CORPORATE ACTION
CORPORATE ACTION ENTITLEMENT CONFIRMATION**

Kepada To : JAYAJAYA	No. Ref Ref. No : CA1908-001
No. Account Account No. : JAYAJAYA	Tanggal Date : 22 Aug 2022
Subject : INTEREST OF MAYA04SB	

Nama Surat Berharga Securities Name	MAYA04SB - OBLIGASI SUBORDINASI BANK MAYAPADA IV TAHUN 2014
Kode ISIN ISIN Code	IDA000086104
Tingkat Bunga Interest Rate	12.5 %
Frekuensi Pembayaran Interest Payment Frequency	Quarterly
Tanggal Penentuan hak Recording Date	19 August 2022
Jumlah Kepemilikan pada Tanggal Penentuan Hak Total Holding on Recording Date	IDR 10,000,000.00
Jumlah Bunga Obligasi Bond Interest amount	IDR 312,500.00
Pajak atas Akrual Bunga Tax on Accrued Interest	IDR 31,250.00
Jumlah Biaya Total Charges	IDR 0.00
Jumlah Bunga Obligasi setelah Pajak dan Biaya Net Bond Interest after Tax and Charges	IDR 281,250.00
Tanggal Pembayaran Bunga Interest Payment Date	22 August 2022

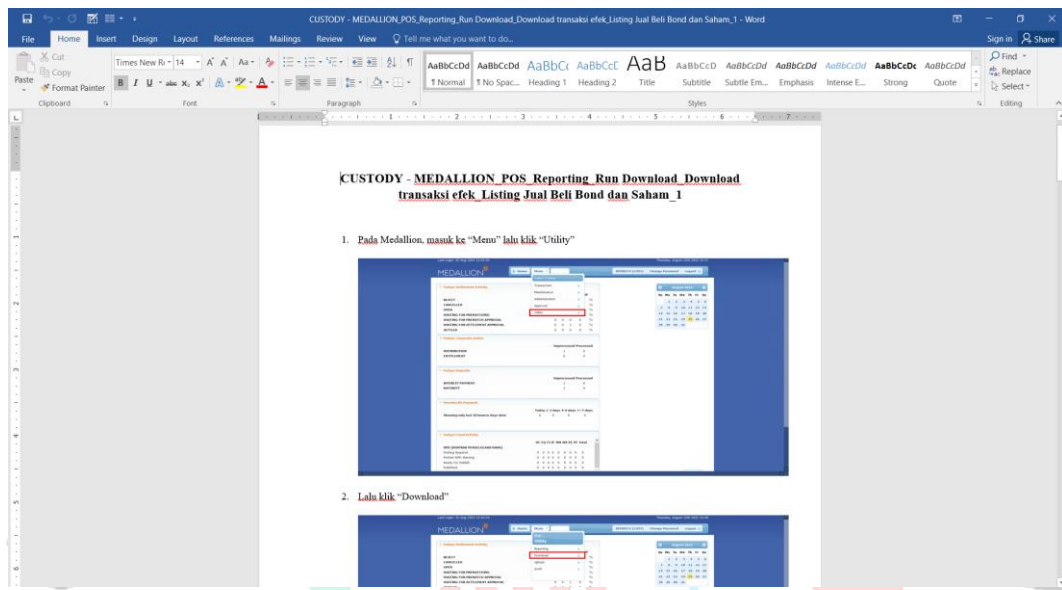
Gambar 3. 13 Tampilan Hasil Output

Berikut merupakan contoh tampilan data yang di Generate dari aplikasi tersebut.

No	Header Name	Source Field	Type	M/O/C	Length	Format	Data Sample
0	Customer Code	Customer Code	CHAR	M	50	N/A	CUST001-000004
1	Custody Account	Custody Account	CHAR	M	50	N/A	CUST001-000004
2	Custody Account Name	Custody Account Name	CHAR	M	50	N/A	KAMENASHI KADUYA
2	Placement Bank Code	Issuer Code	CHAR	M	50	N/A	ACEH
3	Placement Bank Name	Issuer Name	CHAR	M	100	N/A	BPD ACEH
4	Transaction Date	Transaction Date	DATE	M	8	DD/MM/YYYY	01/03/2018
5	Transaction No	Transaction No	NUMBER	M	50	N/A	31431
6	Security	Security	CHAR	M	100	N/A	ACEHT380 - TDP BPD ACEH
7	Type	Type	CHAR	M	50	N/A	PLACEMENT
8	Deposito. No	Deposito. No	CHAR	M	50	N/A	TD1903012236
9	Certificate No.	Certificate No.	CHAR	M	50	N/A	.
10	Nominal	Nominal	NUMBER	M	50,2	###0.00	370.000.000.00
11	Interest Rate(%)	Interest Rate(%)	CHAR	M	3	N/A	7.00
12	Effective Date	Effective Date	DATE	M	8	DD/MM/YYYY	01/03/2018
13	Maturity Date	Maturity Date	DATE	M	8	DD/MM/YYYY	02/05/2018
14	Accrued Interest	Accrued Interest	NUMBER	M	50	###0.00	02/05/2018
15	Tax On Accrued Interest	Tax On Accrued Interest	NUMBER	M	50	###0.00	0.00
16	Charges	Charges	NUMBER	M	50	###0.00	0.00
17	Settlement Amount	Settlement Amount	CHAR	C	15	N/A	0.00
18	Next Payment Date	Next Payment Date	DATE	M	8	DDMMYYYY	17/08/2022

Gambar 3. 14 Tampilan Data Generate

Setelah *output data* telah di *Generate* praktikkan harus menyesuaikan hasil yang didapat dengan data pada *Elaboration Result*. Jika data sudah sesuai dengan *Elaboration Result* maka langkah terakhir praktikkan diharuskan membuat dokumentasi laporan terkait *Test Script* yang telah diuji seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3. 15 Dokumentasi

Dokumentasi diatas berisikan langkah-langkah yang praktikkan telah lakukan dan juga hasil akhir dari pengujian tersebut yaitu output data yang telah diperlihatkan pada Gambar 3.15.

3.2.2.2 Penyelesaian Masalah yang diberikan

Praktikan diwajibkan berlatih menyelesaikan beberapa fase untuk menyelesaikan tugas dengan sukses, seperti yang dijelaskan dalam beberapa persyaratan untuk menyelesaikan hasil test script dalam aplikasi.

3.3 Kendala yang Dihadapi

Pada prakteknya sering kali penulis menemukan kendala saat proses pengetesan berlangsung mulai dari flow yang belum penulis pahami, dokumen yang belum lengkap, sampai hasil testing yang tidak sesuai dengan system design dan karena hal ini tidak jarang penulis menanyakan dan mendiskusikannya dengan mentor dan rekan satu tim lainnya terkait dengan pengerjaan task. Ketika pengujian dan dokumentasi selesai tidak jarang

praktikan menemukan defect pada aplikasi yang sedang praktikan uji, lalu defect ini harus penulis validasi terlebih dahulu ke mentor, konsultan, dan programmer untuk memastikan defect ini bisa dibenarkan secepatnya. Setelah selesai penulis melakukan testing ulang dan jika sudah sesuai dengan ketentuan yang ada di system design penulis mengupload hasil dokumentasi testing pada log file server perusahaan sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan testing sampai selesai.

Lalu praktikan juga mendapatkan beberapa masalah tambahan dalam melakukan pekerjaan. Berikut kendala yang dihadapi praktikan selama program MBKM di Salah Satu Bank Swasta Nasional Indonesia.

1. Kesibukkan mentor dalam menjalankan pekerjaan dari perusahaan, sehingga menghambat komunikasi dan pemanfaatan waktu yang tidak maksimal.
2. Pada saat praktikan mengerjakan test script terkadang mendapati kondisi adanya perbedaan script antara aplikasi.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Selama melakukan program magang, praktikan tentu mencoba meminimalisir kendala yang dialami sebagai berikut ini.

- a. Praktikan mencoba pendekatan dan selalu berani berkomunikasi untuk bertanya kepada karyawan ataupun mentor selama magang. Hal ini meminimalisir keterhambatan tugas yang diberikan praktikan.
- b. Karena sistem kerja unit praktikan yang masih dilakukan hybrid (WFO dan WFH), praktikan jarang bertemu staf dan teman magang seperjuangan secara keseluruhan yang membuat dokumentasi menjadi minim.

3.5 Pembelajaran yang diperoleh dari MBKM

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan magang dalam program MBKM ini banyak sekali pembelajaran yang dapat meningkatkan value praktikan. Berikut penjabaran pembelajaran yang didapatkan.

1. Dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, praktikan belajar akan pentingnya manage waktu. Mulai dari menghargai waktu dalam berdiskusi, negosiasi, dan menyelesaikan problem solve secara team. Praktikan buat mendapatkan value penting dari sikap tanggung jawab dan Amanah dalam menyelesaikan tugas dan task. Dengan menerapkan hal-hal tersebut tentu dapat

mendorong penyelesaian task sesuai dengan deadline tanpa menyulitkan rekan kerja lain.

2. Praktikan memperelajari pentingnya team work dalam menyelesaikan suatu permasalahan, berkomunikasi dan sharing ilmu, sehingga dapat mempermudah pengerjaan pekerjaan sekaligus menerapkan budaya membantu satu sama lain.

3. Praktikan mendapatkan pelajaran terkait bisnis kerja di perusahaan sektor perbankan yakni Salah Satu Bank Swasta Nasional Indonesia.

4. Praktikan mendapatkan pelajaran bahwa dalam dunia kerja akan ada banyak keterkaitan dengan bidang keilmuan yang ditekuni. Tidak hanya bahasa pemrograman, namun skill pendukung lainnya terkadang perlu dikuasai juga dalam dunia kerja.

5. Praktikan mendapatkan pelajaran rasa tanggung jawab atas semua pekerjaan yang diterima dari perusahaan.

Adapun capaian matakuliah yang dipelajari melalui program MBKM, sebagai berikut.